Nama: Winesti Widasari

NIM : 20220040025

Kelas: TI22C

# Percobaan 1:

Percobaan ini menunjukan penggunaan kata kunci "super"

```
| Playas seri 3 | Playas seri 4 | Playas seri 4 | Playas seri 4 | Playas seri 5 | Playas seri 4 | Playas seri 5 | Playas seri
```

# **Hasil Analisa:**

Pada percobaan 1 class` **Child**` mewariskan class Parent. Fungsi tes.info(20) akan menset nilai x menjadi 20 yang terdapat pada class `**Child**` dengan nama objek test. Hasil output akan menunjukan nilai x sebagai parameter = 20. Data member x di class `**Child**` = 10 karena di class `**Child**` sudah didefinisikan x menjadi 10. Lalu Data member x di class `**Parent**` = 5.

## Percobaan 2:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kontrol akses terhadap atribut parent class. Mengapa terjadi error, dan bagaimana solusinya?

```
public class Pegawai {
   private String nama;
   public double gaji;
}

public class Manajer extends Pegawai {
   public String departemen;

   public void IsiData(String n, String d) {
       nama=n;
       departemen=d;
   }
}
```

#### Hasil Analisa:

Error yang pertama terjadi karena class 'Manajer' dinyatakan sebagai public seharusnya public digunakan ketika kelas 'Manajer' diletakan pada filenya sendiri. Error kedua terjadi karena fungsi IsiData di class 'Manajer' memanggil variabel nama dari class 'Pegawai', akan tetapi variabel nama diclass 'Pegawai' di private sehingga terjadi error.

Solusinya adalah dengan mengubah modifier atribut nama pada class 'Pegawai' menjadi public agar bisa diakses oleh class 'Manajer', lalu menghapus public pada class 'Manajer' menjadi class 'Manajer' saja.

#### Percobaan 3:

Percobaan Berikut ini menunjukkan penggunaan konstruktor yang tidak diwariskan. Mengapa terjadi error, dan bagaimana solusinya?

```
public class Parent {
    // kosong
}

public class Child extends Parent {
    int x;
    public Child() {
        x = 5;
    }
}
```

# **Hasil Analisa:**

Percobaan tersebut menghasilkan error karena konstruktor di kelas `Child` mencoba mendefinisikan variabel lokal `x` dengan nilai 5, yang bukan merupakan inisialisasi variabel instance `x` dari kelas tersebut. Sebagai hasilnya, variabel instance `x` dari kelas `Child` tidak pernah diinisialisasi, yang dapat menyebabkan masalah ketika mencoba mengaksesnya.

Solusinya adalah dengan menghapus deklarasi variabel lokal **int**  $\mathbf{x} = \mathbf{5}$ ; di dalam konstruktor `Child`, sehingga konstruktor dapat menggunakan dan menginisialisasi variabel instance  $\mathbf{x}$  yang diwarisi dari kelas `Parent`.

## Percobaan 4:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas Employee dan subkelas Manager yang merupakan turunannya. Kelas TestManager digunakan untuk menguji kelas Manager.

```
us Employee (
private static final double BASE_SALARY = 15000.00;
private String Name = **;
private double Salary = 0.0;
private Date birthDate;
       public Employee() [)
public Employee(String name, double salary, Date DoB)(
    this.Name=name;
              this.Salary=salary;
this.birthDate=DoB;
    public Employee(String name, double salary)(
    this(name, salary, bull);
    public Employee (String name, Date DoB) |
this (name, BASE SALARY, DoB);
    public Employee (String name) (
this (name, BASE_SALARY);
     public String GetName() | return Name; )
public double GetSalary() | return Salary; |
class Manager extends Employee (
     //tambahan attribrute untuk kelas manager
private String department;
       public Manager(String name,double salary,String dept) {
    super(name,salary);
    department*dept;
      public Manager(String n.String dept) |
    super(n);
    department=dept;
     public Manager(String dept)(
             super();
department=dept;
     public String GetDept()(
   return department;
public class TestManager |
      public static void main(String[] args) {
    Manager Utams = new Manager("John",50000000, "Financial");
    System.out.println("Name:"+ Utams.GetName());
    System.out.println("Salary:"+ Utams.GetSalary());
              System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept());
```

# System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept()); Utama = new Manager("Michael", "Accounting"); System.out.println("Name:"+ Utama.GetName()); System.out.println("Salary: "+ Utama.GetSalary()); System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept()); } System.out.println("Department:"+ Utama.GetDept()); }

# **Hasil Analisa:**

Program akan error bila tidak mengimport terlebih dahulu library **import java.util.Date**;, selebihnya kode program berjalan dengan lancar.

#### Percobaan 5:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas MoodyObject dengan subkelas HappyObject dan SadObject. Kelas MoodyTest digunakan untuk menguji kelas dan subkelas.

- SadObject berisi : sad, method untuk menampilkan pesan, tipe public
- > HappyObject berisi: laugh, method untuk menampilkan pesan, tipe public
- MoodyObject berisi: getMood, memberi nilai mood sekarang, tipe public, return typestring speak, menampilkan mood, tipe public

```
public class MoodyObject {
    protected String getMood() {
        return "moody
    public void speak() {
        System.out.println("I am"+getMood());
    void laugh() {}
    void cry() {}
public class SadObject extends MoodyObject{
   protected String getMood() {
    return "sad";
   public void cry() {
        System.out.println("Hoo hoo");
public class HappyObject extends MoodyObject{
   protected String getMood() {
    return"happy";
    public void laugh() {
    System.out.println("Hahaha");
public class MoodyTest {
    public static void main(String[] args) {
        MoodyObject m = new MoodyObject();
        //test perent class
        m.speak();
```

```
//test inheritance class
m = new HappyObject();
m.speak();
m.laugh();

//test inheritance class
m=new SadObject();
m.speak();
m.cry();
}
```

#### **Hasil Analisa:**

Terdapat error pada program dikarenakan setiap class dinyatakan public. Solusinya adalah menghapus setiap class yang dinyatakan public dan hanya menyisakan class **MoodyObject** dengan modifier public. Selebihnya program berjalan sesuai dengan fungsi fungsi yg telah dibuat.

# Percobaan 6:

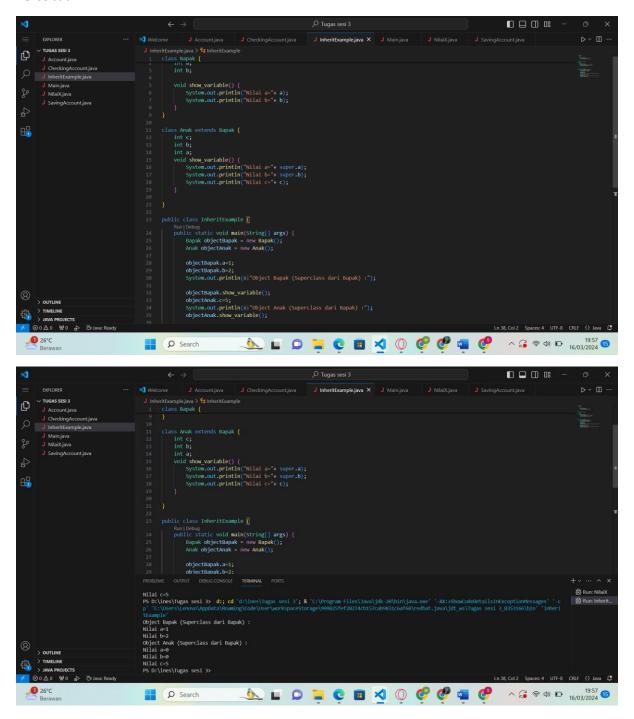
Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan kelas A dan dengan subkelas B. Simpan kedua kelas ini dalam 2 file yang berbeda (A.java dan B.java) dan dalam satu package. Perhatikan proses pemanggilan konstruktor dan pemanggilan variabel.

```
class A {
    String var_a = "Variabel A";
    String var_b = "Variabel B";
   String var_c = "Variabel C";
String var_d = "Variabel D";
    A() {
        System.out.println("Konstruktor A dijalankan");
    1
}
class B extends A{
   B() {
        System.out.println("Konstruktor B dijalankan ");
        var a = "Var a dari class B";
        var b = "Var_a dari class B";
    }
   public static void main (String args[]) {
        System.out.println("Objek A dibuat");
        A aa= new A();
        System.out.println("menampilkan nama variabel obyek aa");
        System.out.println(aa.var_a);
        System.out.println(aa.var b);
        System.out.println(aa.var_c);
        System.out.println(aa.var d);
        System.out.println("");
        System.out.println("Objek B dibuat");
        B bb= new B();
        System.out.println("menampilkan nama variabel obyek bb");
        System.out.println(bb.var a);
        System.out.println(bb.var b);
        System.out.println(bb.var_c);
        System.out.println(bb.var d);
    }
```

# **Hasil Analisa:**

Terdapat dua class yaitu kelas A sebagai parent dan class B sebagai subclass dari parent A.Pada percobaan ini class A dan class B dijalankan dalam file berbeda. Class B masih dapat mengakses kelas A karena pada dasarnya modifier default membuat class B dapat mengakses class A yang terdapat pada satu package yang sama.

## Percobaan 7:



# **Hasil Analisa:**

Walaupun sudah melakukan modifikasi pada method show\_variabel pada class anak dengan menggunakan super untuk menampilkan nilai a dan b nilainya akan tetap 0. Karena nilai dasarnya 0. Jadi, objek subclass tidak akan melakukan "Override" pada objek Bapak selama masih dalam bentuk objek.

## Percobaan 8:

Percobaan berikut ini menunjukkan penggunaan overriding method pada kelas Parent dan subkelas Baby, saat dilakukan pemanggilan konstruktor superclass dengan menggunakan super.

```
public class Parent {
    String parentName;
    Parent(){}

    Parent(String parentName) {
        this.parentName = parentName;
        System.out.println("Konstruktor parent");
    }
}

class Baby extends Parent {
    String babyName;

Baby(String babyName) {
        super();
        this.babyName = babyName;
        System.out.println("Konstruktor Baby");
        System.out.println(babyName);
    }

public void Cry() {
        System.out.println("Owek owek");
}
```

## **Hasil Analisa:**

Pada kelas Parent menurunkan Baby. Terdapat super() pada fungsi constructor yang akan mengoverride class parent-nya. this.babyName = babyName untuk melempar nilai babyName pada objek dengan parameter constructor babyName atau bisa juga Class Baby mewariskan class Parent. Pada class Baby terdapat super untuk meng-override class Parent nya. Atribut babyName diset pada constructor. Ketika class Baby dibuat akan menampilkan print dari constructor kelas Parent juga.